

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sektor keuangan. Proses kredit yang relatif mudah dan cepat membuat Bank Perkreditan Rakyat semakin diminat masyarakat. Masyarakat mulai merasakan peran dan fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat dalam bentuk pengajuan pinjaman atau kredit. Namun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga harus menjaga kepercayaan masyarakat dalam mengelola dana.

Bank perkreditan Rakyat Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam usaha jasa perbankan yang memberikan pelayanan jasa pada nasabah dalam berbagai bentuk. Produk atau layanan di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar antara lain tabungan, deposito dan kredit. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut adalah dalam bentuk pemberian fasilitas kredit. Peningkatan pemberian kredit oleh bank dapat mengakibatkan laba yaitu berupa bunga atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah dan juga akan menaikkan jumlah piutang pada bank tersebut. Namun sebelum pihak bank memberikan kredit harus meneliti pengalaman debitur saat pengambilan kredit yang dilakukan di

bank yang lain untuk menghindari permasalahan yang akan terjadi saat kredit berlangsung. PD BPR Bank Bapas 69 Magelang sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari permasalahan kredit, besar kecilnya jumlah kredit yang diberikan akan menentukan keuntungan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Semakin banyak kredit yang diberikan maka semakin besar juga keuntungan yang didapat dari bunga PD BPR Bank Bapas 69 Magelang sebesar 18%, akan tetapi jika tidak mampu menyalurkan kredit maka keuntungan yang didapat hanya sedikit.

Proses berlangsungnya pembayaran angsuran kredit tidak selalu berjalan dengan lancar atau sesuai dengan yang diharapkan. Sering pihak bank mengalami kesulitan dalam meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal yang sedang dialami oleh debitur. Permasalahan kredit macet yang sering terjadi akan mempengaruhi tingkat kualitas kredit dari bank. Apabila saat terjadi peningkatan persentase kredit bermasalah, maka dapat mempengaruhi pendapatan bunga yang diterima oleh bank dan dapat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perbankan, selain itu beban terhadap Pencadangan Piutang Aktiva Produktif (PPAP) dapat meningkat karena meningkatnya persentase kredit bermasalah yang sedang dialami oleh bank, sehingga menyebabkan laba yang diperoleh bank akan berkurang.

Kualitas kredit suatu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bisa dikatakan sehat saat dilihat dari perkembangan Non Performing Loan (NPL) atau kredit

macet yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.03/2017. Kredit macet dilihat berdasarkan tingkat kolektibilitasnya (kelancaran penagihan kredit), tingkat kolektibilitas kredit perbankan dibedakan menjadi 5 yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dari uraian tersebut menyatakan bahwa analisis Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu alat untuk menganalisis kualitas kredit dari suatu Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sebagai salah satu BPR milik pemerintah daerah maka PD BPR Bank Bapas 69 Magelang tentu harus berusaha dalam mempertahankan kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu penulis mengambil judul tugas akhir **“Analisis Kualitas Kredit Pada PD BPR Bank Bapas 69 Magelang Kantor Kas Ngluwar”** guna mengetahui kualitas kredit di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang Kantor Kas Ngluwar.

## **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan penulis dalam penulisan laporan magang yaitu menganalisis kualitas kredit dan untuk mengetahui penanganan kredit bermasalah di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar

## **1.3 Target Magang**

Target penulis dalam penulisan laporan magang yaitu mampu menghitung Non Performing Loan atau kredit macet serta menjelaskan kualitas kredit dan mampu mengetahui bagaimana penanganan kredit macet yang di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar

#### 1.4 Bidang Magang

Bidang penulis selama magang di BPR Bapas 69 Kantor Kas Ngluwar yaitu *Account Officer*/Analisis Kredit yang tugasnya menerima kredit masuk, menganalisis dan survey ke lokasi nasabah.

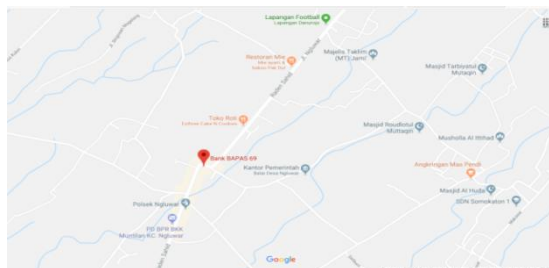
#### 1.5 Lokasi Magang

Lokasi penulis selama magang yaitu di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang Kantor Kas Ngluwar yang beralamat di Jalan Kyai Raden Sahid Ngluwar, Ngluwar, Ngluwar, Magelang

Kode Pos : 56485

Nomor Telepon : (0293) 3283034

Website : <http://www.bankbapas69.co.id>



Gambar 1.1

Lokasi magang di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang Kantor Kas Ngluwar

#### 1.6 Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan magang selama di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Jadwal Magang

No	Bulan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan kegiatan magang																				
2	Pengumpulan data																				
3	Bimbingan dengan dosen pembimbing																				
4	Penyusunan laporan magang																				
5	Pelaksanaan ujian tugas akhir																				

### 1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Pada laporan magang ini terdiri dari empat bab yang setiap bab dari beberapa subbab. Berikut ini adalah Sistematika penulisan laporan magang :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang berisi tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, dan jadwal magang.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang melandasi mengenai analisis kualitas kredit untuk menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir.

#### **BAB III. ANALISIS DESKRIPTIF**

Bab analisis deskriptif terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum merupakan gambaran tentang perusahaan tempat dilaksanakan proses magang

sedangkan data khusus berisi tentang pembahasan analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang.

#### **BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab IV ini merupakan bagian yang berisi tentang kesimpulan dari bab sebelumnya dan saran untuk instansi tempat magang.